

	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	:	11001/TU.020/F2.F/03/2025	
Tanggal	:	11 Maret 2025	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Selasa, 11 Maret 2025	
Pukul	:	09.00 WIB s/d selesai	
Pimpinan	:	Kepala BPTUHPT Siborongborong	
Peserta	:	- Kasubbag Tata Usaha - Bagian Kepegawaian	
Hal	:	Rapat Terkait Disiplin Pegawai dan PPNPN	
Rapat ini dalam rangka mengevaluasi tingkat disiplin Pegawai dan PPNPN , setelah ditetapkannya Jadwal absen dilakukan 3 kali dalam sehari per tanggal 10 Maret 2025. Adapun hasil rapat sebagai berikut : 1. Mohon segera dibuat Surat Peringatan ke 1 untuk PPNPN yang ketidakhadirannya tinggi an Lasro Lumbantoruan. 2. Revisi SPK PPNPN tahun 2024, dikarenakan adanya evaluasi kinerja PPNPN. 3. Revisi SPK ada pada point 2 (terkait banyak nya hari kerja) 4. Pada revisi tersebut adalah menerangkan bahwa dalam seminggu PPNPN hadir 6 hari kerja (libur hanya dihari minggu). 5. Jumlah hari kerja pada PPNPN disesuaikan dengan tanggal kelender. 6. PPNPN terkait disiplin kehadiran sudah baik, namun ada terdapat Pegawai yang memiliki tingkat disiplin rendah yang perlu sama-sama kita lebih perhatikan kembali. 7. Pada jadwal absen 3 kali dalam sehari yang telah berjalan, untuk hari minggu dikondisikan agar tidak mengganggu jadwal ibadah. 8. Untuk cuti bersama pada saat lebaran, diharapkan agar dikondisikan dnegan baik. 9. Untuk pegawai yang bertugas pada saat cuti bersama, kita upayakan akan ada pengganti uang transportasi. 10. Bukti absensi cukup dengan absen fingerprint. 11. Untuk PPNPN yang penempatan Kantor, dihharpkan jangan hanya bertugas di instalasi silangit saja, namun dibagi juga untuk tugas di instalasi bahal batu. 12. Untuk agenda Zona Integritas (ZI), diharpkan segera mengadakan rapat kegiatan tahun 2025. 13. Disarankan oleh kepala balai agar ada kegiatan evaluasi Zona Integritas (ZI) 14. SPK PPNPN agar diselesaikan sebelum akhir bulan maret 2025.			

15. Penandatanganan SPK PPNN dilakukan di minggu terakhir bulan Maret 2025

Mengetahui/menyetujui :
Pimpinan Rapat,



Yude M. Yusuf, S.Pt., M.Si

Notulis,



Dewi Safitriani

LAMPIRAN



	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA		
	DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	:	18002/TU.020/F.2.F/03/2025	
Tanggal	:	18 Maret 2025	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Selasa , 18 Maret 2025	
Pukul	:	13.00 WIB s/d Selesai	
Pimpinan	:	Kepala Balai	
Peserta	:	Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis, PNS dan PPNP Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu, PNS dan PPNPN Instalasi Ternak Babi Bahal Batu.	
Hal	:	Rapar Evaluasi dan Arahkan Kepala Balai	
Dalam rangka evaluasi kinerja terhadap pegawai PNS dan PPNPN di Instalasi Ternak Kerbau dan Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, dilakukan rapat sekaligus mendengarkan arahan Kepala Balai terkait kinerja dan kedisiplinan. Adapun hasil rapat adalah sebagai berikut : 1. Disampaikan terimakasih kepada PNS dan PPNPN atas dedikasinya dan menghimbau agar terus memperbaiki kinerja. 2. Supaya pegawai memanfaatkan sebaik mungkin THR yang telah diberikan. 3. Agar dilakukan persiapan dengan adanya rencana Ibu Sesdit PKH akan mengunjungi lokasi food estate dan akan datang juga ke Balai. 4. Evaluasi terhadap pemenuhan Hijauan Pakan Ternak (HPT) : • Pemberian HPT dihitung sesuai dengan kebutuhan ternak. • HPT yang diambil hari ini akan dichopper besok dengan tujuan mengurangi kadar air pada HPT/pelayuan. • Pakan yang dichopper hari ini harus diberikan hari ini juga, jangan sampai bermalam karena akan mengurangi palatabilitasnya. • Pola pemanenan HPT sebaiknya satu arah dan jangan ada rumput yang ditinggalkan supaya pertumbuhannya baik. • HPT yang diarit sebaiknya diikat untuk memudahkan pekerjaan. 5. Menghimbau supaya saling bekerjasama dan saling support antara PNS dan PPNPN. 6. Menjaga kekompakkan dan komunikasi dengan baik antar pegawai.			

7. Mematuhi jam kerja : pagi, siang, sore dan disiplin harus tetap dijaga, melakukan absensi sesuai aturan, khusus absensi hari Minggu bagi yang beribadah diberikan toleransi.
8. Tetap disiplin dan tertib melakukan absensi, bila ada yang mengganti jadwal kerja mohon dikoordinasikan kepada Katimker Yantek dan Kepegawaian.
9. Masih dicoba pola jadwal kerja untuk mencari mana yang lebih baik dengan melakukan uji coba dan evaluasi, dimohon PNS dan PPNPN dapat mendukung jadwal kerja yang dibuat.
10. Mengevaluasi pola libur bergantian, bulan April dicoba libur pada Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu secara bergantian. Hari Sabtu-Minggu tidak dihitung penggantian uang transport, kecuali cuti bersama
11. Supaya semua pegawai mengikuti aturan kerja sesuai SOP yang sudah ditetapkan.
12. Supaya tetap dilakukan kebersihan lingkungan seperti perawatan mesin agar tetap terjaga dengan baik.
13. Membersihkan selokan dan melakukan penanaman pohon pelindung di beberapa titik.
14. Supaya melakukan persiapan revitalisasi lahan untuk rencana kedatangan ternak hibah kerbau murrah sebanyak kurang lebih 50 ekor.
15. Terkait SPK PPNPN supaya bekerja 6 hari, libur 1 hari dan tidak berfokus pada 25 hari kerja.
16. Dihimbau untuk mencetak Buku Rekening Tabungan 1 tahun sekali sebagai bentuk faktur.
17. Supaya biosekuriti di Kandang Babi diperhatikan dengan baik, bagi yang tidak berkepentingan dilarang masuk ke area Kandang Babi.
18. Direncanakan untuk menyempurnakan biosekuriti di kandang babi pada tahun ini.
19. Diupayakan untuk memasukan strain baru ke Instalasi Ternak Babi Bahal Batu.
20. Dalam bekerja buat skala prioritas, boleh datang lebih pagi dan pulang lebih cepat namun harus dilakukan dengan penuh tanggungjawab.
21. Evaluasi harus dilakukan terus menerus.
22. Dihimbau untuk menjaga kesehatan, mengurangi begadang dan mengurangi kebiasaan ke Lapo bagi yang sering.
23. Melakukan tugas dengan menjunjung tinggi objektivitas dan profesionalisme, menghindari segala bentuk tindakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
24. Mengingatkan untuk terus bekerja dengan jujur dan bertanggungjawab untuk menghindari segala bentuk gratifikasi dalam melaksanakan tugas.
25. Dalam menjalankan organisasi, Kepala Balai perlu mendelegasikan tugas kepada Ketua Tim Kerja Yantek atau Penanggung Jawab, maka dari itu dimohon semua personil bisa bekerjasama untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

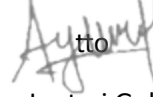
Mengetahui/menyetujui :

Pimpinan Rapat,



Yude M. Yusuf, S.Pt., M.Si

Notulis,



Ayu Lestari Gultom

DOKUMENTASI

←  Yantek BPTUHPT Sbb
Christine O Banjarnahor, Eliner, K. ...

Yth.

Bapak/Ibu PNS dan PPNP
Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu.
Instalasi Ternak Babi Bahal Batu.

Selamat Pagi dan salam sehat buat
kita semua... 🙏🙏 .

Kami mohon bpk/ibu dapat mengikuti
rapat pada :

Hari/Tgl : Selasa, 18 Maret 2025

Pukul : 13.00 Wib sd Selesai

Tempat : Ruang Rapat Instalasi
Ternak Kerbau Bahal Batu.

Agenda : Evaluasi dan Arahan Kepala
Balai.

Demikian, atas perhatian dan
kehadiran bpk/ibu, kami sampaikan
terima kasih.

Cc.

• Kepala Balai

08.56 ✓✓

 Pak Yude Ka.Bptuhpt Sbb
trims 08.58



🗨️ Ketik pesan





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG - 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhot.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhot.siborongborong.ditjenpht.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Maret 2025
Pukul / Tempat : 13.00 sd Selesai
Agenda : Rapat Evaluasi dan Arahan Kepala Balai

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yude Maulana Yusuf	Kepala Balai	
2.	Rika Yuniar Siregar	Katmker Yantek / MV	
3.	Sarinah	wasit	
4.	Piri festudin	PPNPN	
5.	Timmasda Hutasoia	perawat ternak	
6.	Loisa I. M. Siregar	PPNPN	
7.	BINHOT Sihombing	PPNPN	
8.	DEDI SIHOMBING	PPNPN	
9.	Dameon-Hutajulu	perawat ternak	
10.	Junos ka sihombing	perawat ternak	
11.	Nando Suito Sihombing	Wastuikan	
12.	LEOUARDO	PPNPN	
13.	AZIS Sihombing	PPNPN	
14.	JOEL SIHOMBING	PPNPN	
15.	Ronaldo Michael Tambunan	PPNPN	
16.	TONY SIHOMBING	PPNPN	
17.	Surya Sihombing	PPNPN	
18.	Mince Nanutung	Kepegawaian	
19.	Dewi Safitri an'	Kepegawaian	

Siborongborong, 18 Maret 2024

(TORUS NANGICK N. SPt)

	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	: 21/TU.020/F2.F/03/2025		
Tanggal	: 21 Mei 2025		
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	: Rabu, 21 Mei 2025		
Pukul	: 09.00 WIB s/d selesai		
Pimpinan	: Kepala BPTUHPT Siborongborong		
Peserta	: - Kasubbag Tata Usaha - Katimker - Koordinator Fungsional - Bagian Keuangan - Anggota Tim Kepatuhan - Bagian Kepegawaian		
Hal	: Rapat Kaji Ulang Tim Kepatuhan dan Laporan Tim Kepatuhan		
Rapat ini dalam rangka untuk meningkatkan kinerja balai dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu Surveilans ISO 9001: 2015 dan Sistem Manajemen Anti penyuapan Resertifikasi ISO 37001 : 2016. Adapun hasil rapat sebagai berikut : 1. Tetap menerapkan manajemen anti penyuapan dalam setiap kegiatan balai. 2. Melaksanakan kegiatan pendekatan secara rohani, dengan sebulan sekali melaksanakan pembinaan mental agama kepada seluruh pegawai. 3. Selalu mengkomunikasikan terkait dengan kebijakan anti penyuapan ke seluruh pegawai pada kegiatan internal (upacara hari kesadaran, apel pagi, dan rapat kegiatan balai lainnya) 4. Selalu mengkomunikasikan terkait dengan kebijakan anti penyuapan ke seluruh pegawai pada kegiatan eksternal (brosur, baliho dan jenis media lainnya) 5. Bagian-bagian yang sangat rentan dengan penyuapan , agar lebih hati-hati dalam melaksanakan kegiatan nya.			
Mengetahui/menyetujui : Pimpinan Rapat,  Torus Nangkok Nababan, S.PT Notulis,  Dewi Safitriani			

LAMPIRAN



	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	Notulen Konsultasi Recana Pengadaan Ternak Babi TA 2025		
Nomor	:	/TU.020/F.2.F/05/2025	
Tanggal	:	23 Mei 2025	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Jumat, 23 Mei 2025.	
Pukul	:	08.00 WIB s/d selesai.	
Peserta	:	1. Tim BPTU HPT Siborongborong. 2. Tim Champion Aplikasi Lalu Lintas. 3. Tim Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan.	
Hal	:	Konsultasi Teknis dalam rangka persiapan Pengadaan Ternak Babi TA 2025 pada BPTU HPT Siborongborong.	
Dalam rangka persiapan Pengadaan Ternak Babi TA 2025 pada BPTU HPT Siborongborong, maka dilakukan konsultasi teknis terkait kegiatan tersebut. Adapun hasil konsultasi sebagai berikut : 1. Tim BPTUHPT Siborongborong menyampaikan bahwa pasca penyakit ASF pada Tahun 2023 terdapat 1 ekor induk babi yang masih hidup. Hasil pemeriksaan pengujian laboratorium berupa PCR ASF dan Elisa Antibodi ASF menunjukkan hasil negatif. Babi tersebut masih diperlihara dan telah dikembangbiakkan sampai saat ini. 2. BPTU HPT Siborongborong secara rutin melakukan pengujian penyakit ASF pada ternak babi dan lingkungan dengan hasil negatif. 3. Berdasarkan pertimbangan pada poin 1 dan 2, maka Tim Kesehatan Hewan menyampaikan bahwa Kegiatan Pengadaan Ternak Babi TA 2025 dapat dilaksanakan. 4. Selanjutnya dalam proses pengadaan ternak babi TA 2025, Tim Keswan menyarankan : • Persyaratan pemasukan dan pengeluaran ternak babi harus memiliki Sertifikat Veteriner (SV) sesuai dengan Permentan No. 17 Tahun 2023. • Berkoordinasi dengan POV Sumatera Utara dan Jawa Timur untuk penyakit hewan menular strategis yang menjadi perhatian dan dipersyaratkan dalam lalu lintas ternak babi. Telah disampaikan bahwa POV Provinsi Sumatera Utara menetapkan ASF sebagai penyakit yang menjadi perhatian. • Pengadaan ternak babi agar mengacu kepada peraturan perundangan terkait, diantaranya untuk lalu lintas ternak babi mengikuti ketentuan Permentan No 17 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengawasan Lalu Lintas Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya di Wilayah Kesatuan RI. • Untuk aspek keamanan dan kesehatan ternak babi yang akan agar dimintakan kepada usaha pembibitan ternak babi antara lain: catatan kesehatan pemeliharaan ternak babi, dokumen			

14

program pengobatan, program vaksinasi dan bukti surveilans yang dilakukan pada setiap individu ternak yang akan diadakan.

- Aspek kesehatan hewan lainnya yang perlu diperhatikan dalam pengadaan ternak babi dapat juga mempertimbangkan panduan dan/atau pedoman lain yang relevan, misalnya yang diterbitkan oleh WOAH.
- Melakukan karantina/isolasi ternak babi selama 14 hari sebelum dilakukan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Peserta :

Tim BPTU HPT Siborongborong,

1. Morina Dormasia, S.Pt *Mf*
2. Drh. Rika Yuniar Siregar, M.Sc *Cy*

Tim Kesehatan Hewan,

1. Drh. Irpansyah Batubara, M.Si *!*
2. Drh. Purnama Martha Oktavia Simanjuntak, M.Si *My*

DOKUMENTASI



	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	Notulen Konsultasi Recana Pengadaan Ternak Babi TA 2025		
Nomor	:	/TU.020/F.2.F/05/2025	
Tanggal	:	23 Mei 2025	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Kamis-Jumat, 22-23 Mei 2025	
Pukul	:	13.30 WIB s/d selesai , 08.00 WIB s/d selesai.	
Peserta	:	1. Tim BPTU HPT Siborongborong 2. Ketua Kelompok Pengelolaan Sumber Daya Genetik Hewan 3. Ketua Kelompok Pengawasan dan Penerapan Mutu Ternak dan Tata Kelola Perbibitan dan Produksi Ternak 4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Ternak 5. Ketua Tim Kerja Perbibitan dan Produksi Aneka Ternak	
Hal	:	Konsultasi Teknis dalam rangka persiapan Pengadaan Ternak Babi TA 2025 pada BPTU HPT Siborongborong.	
Dalam rangka persiapan Pengadaan Ternak Babi TA 2025 pada BPTU HPT Siborongborong, maka dilakukan konsultasi teknis terkait kegiatan tersebut. Adapun hasil konsultasi sebagai berikut : 1. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, mempunyai tugas dan fungsi diantaranya melaksanakan produksi dan pengembangan bibit ternak hasil seleksi. Tahun 2025 dialokasikan anggaran pengadaan ternak babi yang bertujuan untuk peningkatan produksi dan mutu genetik serta mengembangkan bibit ternak hasil seleksi, disarankan pengadaan ternak babi Tahun 2025 dengan dengan klasifikasi bibit. 2. Perlu dilakukan survei ke perusahaan atau pelaku usaha pembibitan ternak babi untuk mengetahui ketersediaan bibit babi sesuai dengan persyaratan teknis, mengacu pada SNI Bibit Babi Landrace Nomor 7855-1_2023, SNI Bibit Babi Yorkshire Nomor 7855-2_2023 dan SNI Bibit Babi Duroc Nomor 7855-3_2023. 3. Apabila berdasarkan survei tidak tersedia bibit babi sesuai dengan SNI Bibit Babi Landrace Nomor 7855-1_2023, SNI Bibit Babi Yorkshire Nomor 7855-2_2023 dan SNI Bibit Babi Duroc Nomor 7855-3_2023, maka pengadaan ternak babi tidak seluruhnya mengacu berdasarkan kriteria parameter kuantitatif table 2 yang ada di SNI Bibit Babi (dapat dengan parameter performa individu sesuai dengan fase ternak babi yang akan diadakan). 4. Menyarankan Tim BPTU HPT Siborongborong untuk melakukan konsultasi lebih lanjut terkait Kesehatan hewan ke Direktorat Kesehatan Hewan dan Pengadaan Ternak Babi ke Inspektorat IV Kementerian Pertanian, terutama pada angka 3.			

Peserta :

Tim BPTU HPT Sibarongborong,

1. Morina Dormasia, S.Pt
2. Drh. Rika Yuniar Siregar, M.Sc

Tim Perbibitan dan Produksi Ternak,

1. Ir. Cisilia Esti Sariasih
2. Ir. Eliza Diany, MP
3. FF Bayu Ruikana, S.Pt, M.Sc
4. Anggraeni Efrica Cahyani, S.Pt, M.Si

DOKUMENTASI



	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	:		
Tanggal	:	22 Juni 2026	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Selasa, 25 Juni 2026	
Pukul	:	15.00 WIB s/d selesai	
Pimpinan	:	Kepala BPTUHPT Siborongborong	
Peserta	:	- Ketua Tim Kerja YANTEK - Penanggung Jawab Instalasi Ternak Babi - Pegawai Instalasi Ternak Babi	
Hal	:	Rapat Evaluasi Kerja Instalasi Ternak Babi	
Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai maka perlu dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan kinerja pegawai. Rapat ini dibuka dan arahan oleh Kepala Balai yang diikuti oleh pegawai. Adapun hasil rapat sebagai berikut :			
Agenda Pembahasan & Catatan Tindakan:			
1. Pemeliharaan Area - o Rumput yang sudah tinggi sekali agar segera dilakukan pemotongan. 2. Manajemen Personel & Operasional - o Pengaturan pesta, tukar libur, dan jadwal kerja (<i>shift</i>). - o Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). 3. Optimalisasi Alat & Prosedur - o Memaksimalkan penggunaan peralatan yang sudah ada saat ini. - o Menjalankan operasional sesuai dengan SOP yang berlaku. 4. Kebijakan Penjualan - o Penjualan hanya ditujukan langsung untuk konsumsi saja. - o Pendistribusian ternak melalui jalur yang sudah disepakati. 5. Manajemen Ternak - o Ternak difokuskan untuk dikawinkan saja. 6. Pengawasan Ternak Babi - o Tidak perlu melakukan tindakan <i>surveillance</i> (pengawasan khusus) untuk ternak babi. 7. Kesehatan Ternak - o Vaksin ASF (African Swine Fever) dilaporkan sudah disebarkan. 8. Logistik Pakan - o Kebutuhan stok dan distribusi pakan tolong diperhatikan dengan baik. 9. Fasilitas Kebersihan (Sanitasi) - o Menyediakan titik atau tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun. 10. Pengadaan Bahan Kimia - o Pengadaan cairan Herbisida sebanyak 10 Liter. 11. Pelaporan - o Laporan mengenai pakan harus tetap ada (<i>existing</i>).			

12. Kebersihan Lingkungan

- o Melakukan penyemprotan untuk membersihkan lumut-lumut.

13. Sterilisasi Pekerja

- o Menyediakan *UV box* untuk proses sterilisasi pakaian kerja.

14. Drainase & Limbah

- o Melakukan pembersihan pada saluran air dan kotoran yang ada di selokan.

15. Sterilisasi Pakan

- o Penggunaan teknologi sinar UV khusus untuk sterilisasi pakan.

16. Kelengkapan Kerja & Kebersihan

- o Pengaturan terkait penggunaan *wearpack*, kebersihan selokan, dan pakaian kerja.

17. Perbaikan Fasilitas

- o Program perbaikan infrastruktur/fasilitas serta Pembangunan Gedung transisi dijadwalkan pada tahun ini.

18. Komitmen Bersama

- o Penandatanganan atau pelaksanaan Pakta Integritas untuk Instalasi Ternak Babi

Mengetahui/menyetujui :
Pimpinan Rapat,



Yude M. Yusuf, S.Pt., M.Si

KATIMKER YANTEK,



Morina Girsang, S.Pt

LAMPIRAN



	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA		
	DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		
	BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	:		
Tanggal	:	6 Januari 2026	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Selasa , 06 Januari 2026	
Pukul	:	11.00 WIB s/d Selesai	
Pimpinan	:	Kepala Balai	
Peserta	:	Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis, PNS dan PPPK Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu,	
Hal	:	Rapar Evaluasi dan Arahan Kepala Balai	
Dalam rangka evaluasi kinerja dan rencana kerja 2026 PNS dan PPNNP BPTUHPT Siborongborong di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu, dilakukan rapat sekaligus mendengarkan arahan Kepala Balai terkait kinerja dan kedisiplinan. Adapun hasil rapat adalah sebagai berikut : 1. Disampaikan terimakasih kepada PNS dan PPPK atas dedikasinya dan menghimbau agar terus memperbaiki kinerja. 2. Jangan menormalisasi hal yang tidak benar , Ikuti instruksi jangan berubah rubah 3. SPJ bensin/bbm pertanggung jawaban nya harus jelas; 4. Kembung dan cacing jadi momok kita, Diharapkan Ngarit Hari ini untuk di chopper besok 5. Kehadiran untuk lebih disiplin sesuai jam kerja. jangan menormalisasi hal yang tidak normal 6. Jika Berhalangan mohon untuk koordinasi digrup jangan hanya absen kemudian pergi. 7. Kerja Bakti di Lingkungan setiap 1 jam/hari 8. Pembuatan Baller silase 9. Kematian gudel masih tinggi mohon untuk menjadi perhatian kita semua. 10. Pekerjaan kita ada dalam SK mari kita untuk saling support sehingga pekerjaan kita dapat lebih kita tingkatkan. 11. Pak kepala Balai tidak menuntut sempurna yang diharapkan kita jujur dan terus meningkatkan pekerjaan kita. 12. P3K setiap tahun akan di evaluasi dan akan diberikan bimbingan. 13. Stok opname agar semuanya tercatat setiap bulan. 14. Penjualan ternak di jam kerja mohon komunikasi untuk ditingkatkan.			

Arahan dari Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis

1. 45 ekor induk target 31 ekor untuk tahun 2026
2. produksi bibit target 18 ekor populasi akhir target 118 ekor.
3. Manajemen ternak untuk dapat diatur agar target produksi kita dapat terpenuhi.
4. Jadwal pemupukan dan Rotasi pemanenan HPT agar sesuai alur
5. Rencana Jadwal Panen hari ini chopper nya besok
6. Kerjasama semua tim pengawasan induk bunting, anak, dan semua ternak.
7. membuat laporan dikirim ke katimker yantek setiap tanggal 2 setiap bulan
8. rapat evaluasi setiap bulan di instalasi.

Mengetahui/menyetujui :
Pimpinan Rapat,
Kepala Balai



Yude Maulana Yusuf, S.Pt., M.Si

DOKUMENTASI



Kemarin

Yth. Bapak/Ibu instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu

Selamat Pagi

Mohon izin menginformasikan perubahan jadwal, Atas arahan Pak Kepala Balai kita akan melakukan rapat awal tahun di tahun 2026 yg akan kita laksanakan di instalasi pada:

Hari : Selasa, 06 Jan 2026

Pukul: 11.00 wib s.d selesai

Tempat: Aula Instalasi Ternak kerbau BB

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan. Terimakasih 🙏

Cc. Katimker Yantek

07.42 ✓

	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	:		
Tanggal	:	22 Juni 2026	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Selasa, 25 Juni 2026	
Pukul	:	15.00 WIB s/d selesai	
Pimpinan	:	Kepala BPTUHPT Siborongborong	
Peserta	:	- Ketua Tim Kerja YANTEK - Penanggung Jawab Instalasi Ternak Babi - Pegawai Instalasi Ternak Babi	
Hal	:	Rapat Evaluasi Kerja Instalasi Ternak Babi	
Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai maka perlu dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan kinerja pegawai. Rapat ini dibuka dan arahan oleh Kepala Balai yang diikuti oleh pegawai. Adapun hasil rapat sebagai berikut :			
Agenda Pembahasan & Catatan Tindakan:			
1. Pemeliharaan Area - o Rumput yang sudah tinggi sekali agar segera dilakukan pemotongan. 2. Manajemen Personel & Operasional - o Pengaturan pesta, tukar libur, dan jadwal kerja (<i>shift</i>). - o Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). 3. Optimalisasi Alat & Prosedur - o Memaksimalkan penggunaan peralatan yang sudah ada saat ini. - o Menjalankan operasional sesuai dengan SOP yang berlaku. 4. Kebijakan Penjualan - o Penjualan hanya ditujukan langsung untuk konsumsi saja. - o Pendistribusian ternak melalui jalur yang sudah disepakati. 5. Manajemen Ternak - o Ternak difokuskan untuk dikawinkan saja. 6. Pengawasan Ternak Babi - o Tidak perlu melakukan tindakan <i>surveillance</i> (pengawasan khusus) untuk ternak babi. 7. Kesehatan Ternak - o Vaksin ASF (African Swine Fever) dilaporkan sudah disebarkan. 8. Logistik Pakan - o Kebutuhan stok dan distribusi pakan tolong diperhatikan dengan baik. 9. Fasilitas Kebersihan (Sanitasi) - o Menyediakan titik atau tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun. 10. Pengadaan Bahan Kimia - o Pengadaan cairan Herbisida sebanyak 10 Liter. 11. Pelaporan - o Laporan mengenai pakan harus tetap ada (<i>existing</i>).			

12. Kebersihan Lingkungan

- o Melakukan penyemprotan untuk membersihkan lumut-lumut.

13. Sterilisasi Pekerja

- o Menyediakan *UV box* untuk proses sterilisasi pakaian kerja.

14. Drainase & Limbah

- o Melakukan pembersihan pada saluran air dan kotoran yang ada di selokan.

15. Sterilisasi Pakan

- o Penggunaan teknologi sinar UV khusus untuk sterilisasi pakan.

16. Kelengkapan Kerja & Kebersihan

- o Pengaturan terkait penggunaan *wearpack*, kebersihan selokan, dan pakaian kerja.

17. Perbaikan Fasilitas

- o Program perbaikan infrastruktur/fasilitas serta Pembangunan Gedung transisi dijadwalkan pada tahun ini.

18. Komitmen Bersama

- o Penandatanganan atau pelaksanaan Pakta Integritas untuk Instalasi Ternak Babi

Mengetahui/menyetujui :
Pimpinan Rapat,



Yude M. Yusuf, S.Pt., M.Si

KATIMKER YANTEK,

Morina Girsang, S.Pt

LAMPIRAN



	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA		
	DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN		
	BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG		
	NOTULEN RAPAT		
Nomor	:		
Tanggal	:	18 Februari 2025	
PELAKSANAAN RAPAT			
Hari/tanggal	:	Rabu , 18 Februari 2025	
Pukul	:	13.00 WIB s/d Selesai	
Pimpinan	:	Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis	
Peserta	:	PNS dan PPPK Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu	
Hal	:	Rapat Evaluasi Kinerja Bulanan	
Dalam rangka evaluasi kinerja dan rencana kerja 2026 PNS dan PPNNP BPTUHPT Siborongborong di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu yang telah berjalan selama kurang lebih dua bulan, dilakukan rapat sekaligus mendengarkan arahan Katimker Yantek dan PJ instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu. Adapun hasil rapat adalah sebagai berikut : 1. Disampaikan terimakasih kepada PNS dan PPPK atas dedikasinya dan menghimbau agar terus memperbaiki kinerja. 2. Pemindahan ternak kerbau Rondaman Palas ke Instalsai Ternak Kerbau Bahal Batu akan dilaksanakan dalam waktu dekat, yaitu satu hingga dua minggu kedepan. 3. PKB akan dilaksanakan pada akhir bulan, tanggal akan didiskusikan lebih lanjut oleh tim. Data pengukuran akan menyusul. 4. Per Januari kasus tertinggi di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu adalah scabieosis yang merupakan tindak lanjut dari pengobatan sebelumnya. Ada 4 kasus diare pada anak kerbau dikandang F yang diduga disebabkan limbah pada lingkungan kandang yang tidak lancar. 5. Vaksin LSD telah dilaksanakan pada bulan Januari dan vaksinasi PMK dilakukan pada awal bulan Februari. Dan rencana pelaksanaan vaksinasi SE dilakukan pada bulan Mei dan Vaksinasi PMK pada bulan Agustus. 6. Melakukan pengelompokkan ternak agar padang gembala sesuai dengan populasi ternak yang digembalakan. 7. Pembuatan pagar padang gembala yang lebih baik dan kokoh. 8. Perbaikan gang kandang F individu sudah diusulkan, menunggu eksekusi dari usulan yang telah ditampung. 9. Penentuan ternak laktasi yang akan dipindah kandangkan dari kandang F akan dilakukan diskusi lebih lanjut oleh tim. 10. Penentuan kandang yang akan digunakan oleh ternak kerbau Rondaman Palas yang akan datang akan didiskusikan lebih laniut oleh tim.			

11. Jadwal piket untuk Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu dibagi menjadi 2 tim sama seperti bulan sebelumnya. Dan diharapkan pegawai bertanggung jawab terhadap jadwal piket dan tugas masing-masing individu.

Arahan dari Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis

1. Kurang lebih 20 ekor ternak kerbau dari Rondaman Palas akan tiba pada bulan Maret.
2. Diharapkan ada pegawai yang ikut dalam pengambilan ternak kerbau ke Rondaman Palas.
3. Mendiskusikan penempatan ternak kerbau Rondaman Palas yang akan datang.
4. Jadwal pemupukan dan keadaan padang gembala agar diperhatikan.
5. Penjadwalan pelaksanaan PKB dan pengiriman data pengukuran ternak kerbau harap ditindak lanjut.
6. Rapat evaluasi instalasi akan dilakukan setiap bulan.
7. Kerbau Sungai Silangit yang ada dikandang F akan dikembalikan ke instalasi ternak kerbau Silangit dalam bulan Maret, menunggu pembuatan kandang individu di Silangit rampung.

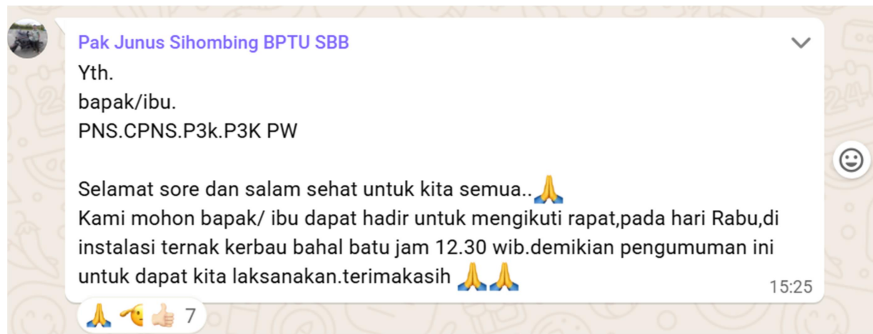
Mengetahui/menyetujui :
Pimpinan Rapat,
Kepala Balai



Yude Maulana Yusuf, S.Pt., M.Si

DOKUMENTASI





		KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG			
		NOTULEN RAPAT			
Nomor	:	05006/TU.020/F2.F/02/2026			
Tanggal	:	5 Februari 2026			
PELAKSANAAN RAPAT					
Hari/tanggal	:	Kamis, 5 Februari 2026			
Pukul	:	14.00 WIB s/d selesai			
Pimpinan	:	Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis			
Peserta	:	- Medik Veteriner - Paramedik Veteriner - Koordinator Wastukan			
Hal	:	Rapat Kasus Mumifikasi Ternak Babi			
Dalam rangka terjadinya Kasus Mumifikasi pada Ternak Babi, perlu diadakan rapat pembahasan kasus kejadian tersebut. Pada tanggal 5 Februari 2026, Adapun hasil rapat sebagai berikut : - Kasus pertama terjadi pada 13 Desember, foetus mengalami mumifikasi dan lahir mati sebanyak 12 ekor. Beberapa kasus anak ada yang hidup. Masa kebuntingan juga cukup. Induk tidak ada gejala. - Diagnosis sementara Porcine Parvovirus (PPV), karena kejadian terjadi pada anak tidak ada gejala pada induk. Dengan differensial diagnosa Brucella suis dan Toxoplasma gondii. - Kecurigaan lain mengarah pada pakan, yang mungkin bisa jadi dari penyimpanan pakan, dimana ada kemungkinan dari pakan berjamur yang dikonsumsi dari individu secara berkelanjutan. - Pada bulan Desember terjadi 2 kelahiran(satu normal dan satu kasus). Januari 9 kelahiran (1 normal, 1 gagal bunting, dan 7 kasus). Persentase kejadian kasus lebih dari 50%. - Penelusuran untuk pejantan tidak dapat dilakukan karena pejantan sudah didistribusikan, namun silsilah keturunan dari pejantan terlampir. - Seleksi untuk turunan dari induk yang terinfeksi tersebut tidak direkomendasikan sebagai bibit, apabila hasil diagnosa sudah terkonfirmasi. - Konfirmasi Uji yang akan dilakukan pada Balai Veteriner Lampung: - Elisa dan PCR PPV, - Elisa, PCR, RBT, CFT Brucella suis, - Elisa dan PCR Toxoplasma gondii. - Rekomendasi pengkondisian (diberi jarak) kandang untuk karantina ternak yang diduga terinfeksi. - Pengasingan ternak terinfeksi belum dapat dilakukan secara ideal karena masih keterbatasan kendala sarana dan prasarana. - Rekomendasi untuk dilakukan vaksinasi lengkap untuk calon indukan dan calon pejantan. - Palaksanaan culling belum dapat dilakukan, menunggu hasil konfirmasi laboratorium. - Peningkatan pelaksanaan desinfesi kandang dengan desinfektan yang bervariasi. - Memberikan saran kepada tim teknis pengadaan pakan babi untuk mencantumkan persyaratan bebas mycotoksin (zearalenone, aflatoxin) pada pakan babi. - Melaksanakan pengawasan keamanan pakan melalui pemeriksaan mycotoksin pada awal pada saat kedatangan dan diakhir masa penyimpanan pakan kurang lebih 3 bulan (sebelum pakan habis). - Rencana tindak lanjut program vaksinasi PPV, Leptospirosis, dan Erysipelas, menunggu hasil konfirmasi laboratorium. Apabila positif, dipertimbangkan untuk dilakukan culling dan atau vaksinasi					

terhadap penyakit tersebut.

16. Rekomendasi melakukan pengujian kandungan air (Cd, Pb, As) atau pengujian air lengkap.

Peserta Rapat

1. Morina Dormasia, S.Pt
2. Novalina Hasugian, S.Pt., M.M
3. Drh. Rika Yuniar Siregar, M.Sc
4. Drh. Agung S. P. Lumban Tobing
5. Drh. Saruedi Simamora
6. Drh. Ade Syahrani Aritonang
7. Ferri M Simanungkalit, A. Md
8. Ochterensia Purnama Sari, A. Md

Mengetahui/menyetujui :
Pimpinan Rapat,



Morina Dormasia

Notulis,



Ade Syahrani

LAMPIRAN

HISTORI DAN SILSILAH MUMMIFIKASI

1. L-0738

- Umur 25 bulan, sudah 2x beranak, beranak ke 3 mummifikasi pada desember 2025
- Kawin pada agustus 2025 dan beranak mummi pada 12 desember 2025 dengan pasangan jantan L-0737
- Tetua dari L-0738 adalah L-0006 vs L-0026
- Saudara kandung (L-0735 sd L-0744)
- Saudara kandung L-0738 yang masih hidup (dipelihara) L-0740 sd L-0744 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: pembawa gen mummi adalah L-0737 (pejantan)

2. L-0782

- Umur 16 bulan, sudah 1x beranak, beranak ke 2 mummifikasi pada 26 Januari 2026 dari hasil kawin dengan pejantan L-0812
- Kawin pada oktober 2025 dan beranak mummi pada 26 Januari 2026
- Tetua L-G vs L-0744
- Saudara kandung (L-0775 sd L-0784)
- Bapak dari pejantan L-0812 adalah L-0737
- Saudara kandung L-0782 yang masih hidup (dipelihara) 775, 778,779,780,782,783,748 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: pembawa gen mummi adalah L-0737 (bapak pejantan)

3. Y-5

- Umur 12 bulan, Benanak pertama pada 23 Januari 2026 dengan kondisi anakan lahir dalam keadaan mati. Jumlah anakan yang lahir 4 ekor dengan bentuk tubuh sempurna, namun yang lahir hanya 4 ekor namun belum dipastikan apa masih ada sisa fetus di dalam rahim induk.
- Usia kebuntingan 116 hari
- Kawin pada september 2025 dan beranak mummi pada 23 Januari 2026
- Tetua COP vs L-5014
- Saudara kandung (Y-2 sd Y-6), dimana Y-2 adalah satu2nya jantan
- Bapak dari anak mummifikasi L-Y-1
- Saudara kandung masih hidup semua dan dipelihara saat ini.
- Asumsi: Tidak ada hubungan genetik

4. L-0839

- Umur 15 bulan, sudah 1x beranak, beranak ke 2 mummifikasi pada 21 Januari 2026 dari hasil perkawinan dengan pekantan L-0812
- Kawin pada september 2025 dan beranak mummi pada 21 Januari 2026
- Tetua dari L-0839 adalah L-0737 vs L-0738
- Saudara kandung (L-0836 sd L-0846)
- Bapak dari pasangan pejantan L-0812 adalah L-0737
- Saudara kandung L-0839 yang masih hidup (dipelihara) 838,839,849,841,845,846 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: pembawa gen mummi adalah L-0737 (bapak dari L-0839)

5. L-0825

- Umur 15 bulan, sudah 1x beranak, beranak ke 2 mummifikasi pada 22 Januari 2026 dengan pasangan pejantan L-0800
- Kawin pada september 2025 dan beranak mummi pada 22 Januari 2026
- Tetua L-0737 vs L-0739
- Saudara kandung (L-0818sd L-0825)
- Kakek dari anak mummifikasi L-0737

- Saudara kandung L-0825 yang masih hidup (dipelihara) 823,824, 825 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: pembawa gen mummi adalah L-0737 (bapak L-0825)

6. L-0762

- Umur 18 bulan, sudah belum pernah beranak namun anakan tidak lahir, kemungkinan fetus sudah mengering di rahim
- Kawin pada september 2025 dengan pejantan L-0747
- Tetua dari induk tsb adalah L-G vs L-0730
- Saudara kandung (L-751 sd L-0762)
- Saudara kandung L-0762 yang masih hidup (dipelihara) 758, 759, 760 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: Tidak ada hubungan genetik

7. L-0767

- Umur 18 bulan, beranak 2 x secara baik namun beranak kembali (mummi pada 30 Januari 2026 dengan pasangan L-0800 yang kawin pada oktober 2025
- Tetua L-G vs L-0732
- Saudara kandung (L-763 sd L-0774)
- Bapak dari anak mummifikasi L-0800
- Kakek jantan dari mummi L-G
- Saudara kandung L-0767 yang masih hidup (dipelihara) 765,766,768,769,770,771,772, 774 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: tidak ada hubungan genetik

8. L-0769

- Umur 16 bulan, beranak 1 x secara baik namun beranak kembali (mummi pada 31 Januari 2026 dengan pasangan L-0800 yang kawin pada oktober 2025
- Tetua L-G vs L-0732
- Saudara kandung (L-763 sd L-0774)
- Bapak dari anak mummifikasi L-800
- Kakek jantan dari mummi L-G
- Saudara kandung L-0769 yang masih hidup (dipelihara) 765,766,767,768,770,771,772 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: tidak ada hubungan genetik

9. L-0816

- Umur 15 bulan, beranak 1 x secara baik namun beranak kembali (mummi pada 02 Pebruari 2026 dengan pasangan L-0766 yang kawin pada oktober 2025
- Tetua L-737 vs L-0742
- Saudara kandung (L-809 sd L-0817)
- Bapak dari anak mummifikasi L-766
- Kakek jantan dari mummi L-0737
- Saudara kandung L-0816 yang masih hidup (dipelihara) 812,813,814,815 dan saat ini sudah posisi betina IKB
- Asumsi: pembawa gen mummi adalah L-0737 (bapak L-0816)

Kesimpulan:

1. Terdapat kelahiran mummi/ serupa total 9 ekor pada (1 ekor Desember 2025 dan 7 ekor di januari 2026, 1 ekor di pebruari 2026)
2. Asumsi penyebab genetik 5 ekor (1 dari pejantan itu sendiri, 1 dari bapak pejantan, dan 3 ekor dari bapak dan induk dari induk itu sendiri)
3. Asumsi penyebab yang belum diketahui (tidak ada keterkaitan genetik (4 ekor).
4. Perlu kajian dan analisa lebih lanjut

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan. Terimakasih

DOKUMENTASI

